Abstrak

Jarak kehamilan yang terlalu dekat atau terlalu jauh berpotensi menyebabkan gangguan tumbuh kembang janin. Mengatur jarak kehamilan membantu memastikan pertumbuhan janin optimal dan mengurangi resiko berat badan bayi yang tidak ideal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Jarak Kehamilan Terhadap Berat Badan Lahir Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang melahirkan di Puskesmas Limboto sebanyak 135 orang. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 57 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* (x^2).Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa bahwa mayoritas ibu memiliki jarak kehamilan ideal sejumlah 37 orang (64.9%) dengan mayoritas berat badan bayi normal sejumlah 32 orang (56.1%). Analisa statisitik dengan *chi square* (x^2) menunjukkan terdapat Pengaruh jarak kehamilan terhadap berat badan lahir bayi di Puskesmas Limboto dengan nilai p. value (0.001 < 0.05). Kesimpulannya adalah jarak kehamilan ibu berkaitan erat dengan berat badan bayi lahir. Oleh karena itu perlunya ditingkatkan edukasi untuk memberikan informasi guna meningkatkan pengetahuan dalam memberikan jarak pada kehamilan selanjutnya untuk mencegah komplikasi maupun resiko berat badan bayi tidak ideal saat kelahiran.

Kata Kunci : Berat Badan Lahir Bayi, Jarak Kehamilan, Post Partum

Abstract

Pregnancy spacing that is too close or too far apart has the potential to cause fetal growth and development disorders. Regulating pregnancy spacing helps ensure optimal fetal growth and reduces the risk of low birth weight. The purpose of this study was to determine the effect of pregnancy spacing on infant birth weight in the Limboto Community Health Center (Puskesmas) work area. The study used a quantitative, correlational analytical design with a cross-sectional approach. The study population was all 135 mothers who gave birth at the Limboto Community Health Center. Sampling used a non-probability sampling technique with a purposive sampling technique, with 57 respondents. Data collection was conducted using observation sheets, while data analysis was performed using univariate and bivariate methods using the chi-square (x2) test. The results of the univariate analysis showed that the majority of mothers had ideal pregnancy spacing (37 women (64.9%), with the majority having normal birth weight (32 women (56.1%). Statistical analysis using the chi-square (x2) test indicated an effect of pregnancy spacing on infant birth weight at the Limboto Community Health Center (p-value <0.05). value (0.001 < 0.05). The conclusion is that the spacing of maternal pregnancies is closely related to the baby's birth weight. Therefore, it is necessary to increase education to provide information and increase knowledge about spacing subsequent pregnancies to prevent complications and the risk of an underweight baby at birth.

Keywords: *Birth Weight, Pregnancy Spacing, Postpartum*